

**KORELASI ANTARA DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KORDINASI MATA  
KAKI TERHADAP KEMAMPUAN *MAWASHI GERI* KARATEKA  
*DOJO* SMK TARUNA PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan



**MUHAMMAD ZAKI  
18087192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

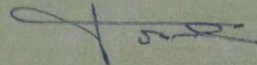
KORELASI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA  
KAKI TERHADAP KEMAMPUAN MAWASHI GERY DOJO  
SMK TARUNA PADANG

Nama : Muhammad Zaki  
NIM : 18087192  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

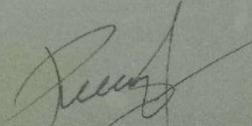
Padang, Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Departemen

Disetujui oleh  
Pembimbing



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd  
NIP.19720717 199803 1 004



Dr. Padli, S.Si., M.Pd  
NIP.19850228 2010121 00 5

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Departemen Kepeleatihan Falkultas Ilmu keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

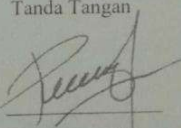
Judul : Korelasi Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi  
Mata Kaki Terhadap Kemampuan Mawashi Gery Karateka  
Dojo Smk Taruna Padang  
Nama : Muhammad Zaki  
NIM : 18087192  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Jurusan : Kepeleatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2022

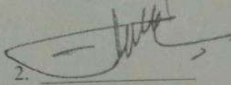
Tim Penguji

Tanda Tangan

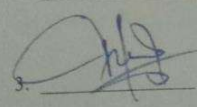
1. Pembimbing : Dr.Padli, S.Si., M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof.Dr.Alnedral, M.Pd

2. 

3. Anggota : Jeki Haryanto, S.Si., M.Pd

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Korelasi Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Mawashi Gery Karateka Dojo Smk Taruna Padang.”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan

MateraiRp. 10,000,-
------------------------

Muhammad Zaki  
NIM 18087192

## ABSTRAK

**Muhammad Zaki. 2022. Korelasi Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Mawashi Gery Karateka Dojo SMK Taruna Padang.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi karateka Dojo SMK Tarunan Padang. Masalah ini diduga disebabkan karena rendahnya daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *mawashi geri*.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini seluruh karateka Dojo SMK Tarunan Padang yang terdaftar dan ikut aktif mengikuti latihan sebanyak 50 orang, sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu sebanyak 20 orang. Daya ledak otot tungkai dengan menggunakan tes *standing broad jump*, koordinasi mata kaki dengan tes *passing controlling* dan tes tendangan *mawashi geri*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment*.

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa; 1) Terdapat korelasi yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka dojo SMK Taruna Padang dengan nilai  $r_{hitung} 0,746 > r_{tabel} 0,444$ , dan nilai  $t_{hitung} 4,75 > t_{tabel} 1,73$ . 2) Terdapat korelasi yang signifikan antara koordinas mata kaki terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka dojo SMK Taruna Padang dengan nilai  $r_{hitung} 0,502 > r_{tabel} 0,444$ , dan nilai  $t_{hitung} 2,46 > t_{tabel} 1,73$ . 3) Terdapat korelasi yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka dojo SMK Taruna Padang dengan nilai  $r_{hitung} 0,781 > r_{tabel} 0,444$ , dan nilai  $F_{hitung} 13,31 > F_{tabel} 3,59$ .

**Kata kunci: Daya Ledak Otot Tungkai; Koordinasi Mata Kaki; Tendangan Mawashi Geri**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “korelasi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Mawashi Gery Karateka Dojo SMK Taruna Padang”

Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi penelitian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang ( UNP ).
3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Departemen Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Ayahanda dan ibunda yang selalu memberi dukungan dan selalu berdoa untuk keberhasilan saya, yang tak pernah bosan untuk mendidik dan merawat saya dari bayi hingga sampai sekarang ini.

5. Bapak Dr. Padli, S.Si., M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik dan pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi Penelitian ini.
6. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd dan Bapak Jeki Haryanto, S.Si., M.Pd sebagai penguji yang telah menyediakan tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberi penulis masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu penulis dalam hal akademik dan administrasi.
8. Pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan observasi.
9. Staff dosen Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi penelitian ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan Skripsi ini, namun penulis menyadari penulisan skripsi ini belum sempurna maka dari itu penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat bagi penulisan selanjutnya.

Padang, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Seni Beladiri Karate.....	9
2. Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	12
3. Daya Ledak Otot Tungkai.....	18
4. Koordinasi Mata Tangan .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35



C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Jenis dan Sumber Data .....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ).....	48
2. Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ).....	49
3. Tendangan <i>Mawashi Geri</i> ( $Y$ ) .....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	52
C. Pengujian Hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Penilaian Tes Daya Ledak Otot Tungkai .....	40
3. Penilaian Tes Koordinasi Mata Kaki .....	43
4. Penilaian Tes Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	45
5. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot tungkai ( $X_1$ ).....	48
6. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ).....	50
7. Distribusi Frekuensi Tendangan <i>Mawashi Geri</i> (Y).....	51
8. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data.....	53
9. Hasil Analisis Korelasi Antara Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) terhadap Tendangan <i>Mawashi Geri</i> (Y) .....	55
10. Hasil Analisis Korelasi Antara Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) terhadap Tendangan <i>Mawashi Geri</i> (Y) .....	56
11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ), Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) Secara Bersama-Sama terhadap Tendangan <i>Mawashi Geri</i> (Y). .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Sikap Siap .....	16
2. Sikap Pelaksanaan 1 .....	16
3. Sikap Pelaksanaan 2 .....	17
4. Sikap Akhir .....	17
5. Kerangka Konseptual .....	33
6. Pelaksanaan <i>Standing Broad jump</i> .....	40
7. Instrumen Tes Koordinasi Mata Tangan dan Kaki .....	42
8. Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	45
9. Grafik Histogram Daya Ledak Otot Tungkai .....	49
10. Grafik Histogram Koordinasi Mata Kaki .....	50
11. Grafik Histogram Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	52
12. Peneliti Memberi Arahan Sebelum Melakukan Tes .....	92
13. Tes Daya Ledak Otot Tungkai .....	93
14. Tes Koordinasi Mata Kaki .....	94
15. Tes Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	95
16. Alat Penelitian .....	96
17. Foto Bersama .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Daya Ledak Otot Tungkai.....	73
2. Data Mentah Koordinasi Mata Kaki .....	74
3. Data Mentah Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	75
4. Tabulasi Data Daya Ledak Otot Tungkai .....	76
5. Tabulasi Data Koordinasi Mata Kaki.....	77
6. Tabulasi Data Tendangan <i>Mawashi Geri</i> .....	78
7. Uji Normalitas Sebaran Data Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) Melalui Uji Liliefors .....	79
8. Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) Melalui Uji Liliefors.....	80
9. Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Tendangan <i>Mawashi Geri</i> (Y) Melalui Uji Liliefors.....	81
10. Uji Hipotesis .....	82
11. Analisis Korelasi $X_1$ dengan Y.....	83
12. Analisis Korelasi $X_2$ dengan Y.....	84
13. Analisis Korelasi $X_2$ dengan $X_2$ .....	85
14. Analisis Korelasi Ganda $X_1$ , $X_2$ dengan Y .....	86
15. Tabel dari Harga Kritik dari <i>Product-Moment</i> .....	87
16. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Normal standar dari o ke z.....	88
17. Tabel Uji Liliefors.....	89
18. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	90
19. Nilai Persentil untuk Distribusi F.....	91
20. Foto Dokumentasi .....	92
21. Surat Izin Penelitian Univeritas .....	97
22. Surat Balasan Penelitian .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi Olahraga yang tertinggi tentu selalu didambakan setiap atlet, terutama bagi atlet yang menekuninya dengan baik secara individu atau kelompok. Untuk mencapai hal tersebut cara yang tepat dilakukan adalah adanya upaya pembinaan dan latihan untuk setiap cabang olahraga prestasi dengan suatu program latihan yang baik menurut aturan dan ketentuan yang berlaku dalam berlatih.

Pembinaan olahraga prestasi sudah menjadi perhatian mulai dari pusat sampai daerah, serta induk-induk organisasi agar tercapai prestasi olahraga yang diinginkan. Untuk mencapai suatu prestasi maksimal, ada empat macam kelengkapan yang perlu dimiliki, yaitu: pengembangan fisik (physical build-up), pengembangan mental (mental build-up), pengembangan teknik (technical build-up), dan kematangan juara. Di kutip dari jurnal jeki 2020 menurut (Fransiska, 2014).

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 13 menjelaskan bahwa:” olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Berdasar kutipan diatas, maka jelas bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sangat diperhatikan

dan diperhitungkan secaramatang.

Karate adalah salah satu cabang olahraga yang dapat membentuk kesehatan fisik dan mental dalam olahraga beladiri karate, disamping itu olahraga beladiri karate adalah olahraga prestasi yang di pertandingkan baik di arena regional maupun internasional. Dalam olahraga beladiri karate yang sering di pertandingkan yaitu nomor kata dan kumite. Secara umum karate kumite terdiri dari ledakan teknik berturut-turut di pisahkan oleh gerakan melompat *intermiten* yang memungkinkan untuk perubahan posisi tubuh yang cepat.

Kota Padang memiliki banyak perguruan karate yang terdiri dari 15 perguruan karate salah satunya adalah Lemkari. Lemkari di kota Padang memiliki dojo yang terdiri dari 11 *dojo* hal ini di perjelas oleh Komtek Lemkari Padang Sensei Ramli Malik yang menjelaskan bahwa perguruan Lemkari adalah salah satu perguruan tertua di kota Padang yang juga banyak melahirkan atlet-atlet mulai regional, nasional, bahkan sampai internasional. Salah satu *dojo* Lemkari yang ada dikota Padang adalah dojo Smk Taruna Padang.

Atlet yang baik harus mempunyai fisik yang bagus dalam prestasi yang akan ditargetkan dalam cabang olahraga yang ditekuni. Dengan program latihan yang tersusun dan terprogram dengan baik dapat mengembangkan kondisi fisik atlet sehingga prestasi yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. (Yasmirna,dkk, 2018). Teknik yang di maksud adalah latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan yang di perlukan untuk cabang olahraga

yang di lakukan oleh atlet. Selain kondisi fisik dan teknik faktor lain yang di latih adalah mental. Aspek-aspek di atas harus sejalan agar seorang atlet dapat memperoleh prestasi yang maksimal.

Dalam karate dikembangkan pukulan dan tendangan sampai tingkat mahir yaitu tingkat dimana seorang atlet bisa bergerak melakukan pukulan dan tendangan dengan cepat dan tepat. Berikut ini adalah teknik tendangan karate: Tendangan *Mawashi Gery*, Merupakan tendangan dasar mulai di ajarkan pada karateka yang sudah menguasai *Mae Gery*, Tendangan ini bisa digunakan untuk sasaran perut maupun sasaran kepala.

Dari hasil wawancara dengan pelatih Kamis 16 Desember 2021 di Sport Hall kampus 3 Bung Hatta, Jln Gunung Panggilun, Padang, pelatih mengatakan rendahnya prestasi atlet dojanya, maka peneliti menduga terdapat kesenjangan dalam prestasi atlet, pada saat kumite karateka sering kali melakukan tendangan *mawashi gery*. Adapun beberapa karateka yang melakukan tendangan tersebut banyak yang menghasilkan poin.

Tendangan *mawashi gery* merupakan tendangan yang sering di lakukan daripada tendangan *Ushiro Gery*, *Mae Gery* dan tendangan lain ya untuk mendapatkan poin. Menurut WKF (World Karate Federation 2012) Pada saat kumite di perlukan kecepatan dan tendangan yang akurat ke daerah sasaran yang salah satunya adalah tendangan *mawashi gery* yang memperoleh nilai 3 yaitu (ipon) tendangan yang berbeda di lakukan dengan tendangan *Ushiro Gery*. Jika *Ushiro Gery* memiliki arah lintasan menusuk ke belakang, maka *mawashi gery* ini arahnya ke samping atas ke arah kepala. Kecepatan tendangan

*mawashi gery* di peroleh dari latihan yang berulang-ulang dan terprogram (*Overload*). Untuk itu tendangan *mawashi gery* perlu di latih gar menghasilkan teknik tendangan yang bagus.

Dalam konteks ini, peneliti lebih menekankan sasaran pada gerakan tendangan *mawashi gery*. Selama beberapa kali melakukan observasi peneliti mengamati pada saat kumite tendangan masih tedapat kesenjangan terutama pada tendangan *mawashi gery*.

Tendangan *Mawasi geri* di pengaruhi beberapa faktor di antaranya adalah daya ledak otot dan koordinasi mata kaki. Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki sangat penting sekali di perhatikan dalam melakukan tendangan *mawsahi geri* karena dua faktor tersebut dapat memaksimalkan tendangan *mawashi geri*.

Daya Ledak Otot (Power Otot) merupakan suatu rangkaian kerja beberapa unsur gerak otot dan menghasilkan daya ledak jika dua kekuatan tersebut bekerja secara bersamaan (Widiastuti, 2011:100) Daya ledak merupakan perpaduan atau kombinasi antara kekuatan dan kecepatan. Karena daya ledak dapat menentukan seberapa kuat orang 4 dapat memukul ,menendang, melempar dan lain sebagainya. Sedangkan keseimbangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mempertahankan posisi tubuh dalam kegiatan apapun baik itu berlari, berjalan, berdiri menendang dan aktivitas lainnya.

Koordinasi Mata kaki adalah gerakan yang terjadi dan informasi yang di integrasikan ke dalam gerakan anggota badan.Semua gerakan harus dapat di



control dengan penglihatan harus sesuai dengan urutan yang di rencanakan dalam pikiran. Gerak yang di maksud antara panca indra dengan respon kaki, semuanya memerlukan sejumlah input (rangsangan) yang dapat di lihat kemudian input tersebut di integrasikan ke dalam gerak motorik ouput (luaran) agar hasil benar-benar gerakan yang terkoordinir secara rapi dan luwes. Koordinasi mata kaki sangat penting terutama untuk beberapa cabang olahraga yang mengkombinasikan beberapa macam gerakan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat latihan Dojo SMK Taruna Padang, Para karateka memiliki antusias yang tinggi saat latihan karate, tetapi mereka tidak melakukan teknik yang baik dan benar. Terutama teknik tendangan *Mawashi Geri*, dalam melakukan tendangan *mawashi geri* di perlukan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki. (Harsono, 1998:153) Mengemukakan bahwa kondisi fisik karateka memang peran penting dalam program latihannya. Maka dari itu penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *Mawashi Geri* Karateka *Dojo* SMK Taruna Padang”.

Peneliti menduga hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan dari beberapa faktor kondisi fisik dalam melakukan tendangan *mawashi geri* tersebut. Saat melakukan fase latihan, karateka Dojo SMK Taruna Padang masih kurang melakukan latihan koordinasi mata kaki, sehingga gerakan yang di lakukan dapat di kontrol dengan baik, ditambah lagi dengan kemungkinan dari daya ledak otot tungkai yang kurang baik sehingga mengakibatkan

kemampuan tendangan *mawashi geri* karateka SMK Taruna Padang kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan korelasi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka *dojo* SMK Taruna Padang.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mudah-mudahan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dan juga berdampak positif untuk perkembangan olahraga beladiri karate di Sumatera Barat khususnya dikota Padang, dan di *dojo* SMK Taruna Padang yaitu untuk mengetahui daya ledak otot tungkai, koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan tendangan *mawashi geri* karateka *dojo* SMK Taruna Padang .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa faktor yang ikut menghubungkan keterampilan *mawashi geri* pada karateka *dojo* SMK Taruna Padang:

1. Daya Ledak Otot Tungkai berhubungan dengan kemampuan tendangan *mawashi gery*.
2. Koordinasi Mata Kaki berhubungan dengan kemampuan tendangan *mawashi gery*.
3. Kelentukan berhubungan dengan kemampuan tendangan *mawashi gery*.
4. Kecepatan berhubungan dengan kemampuan tendangan *mawashi gery*
5. Keseimbangan berhubungan dengan kemampuan tendangan *mawashi gery*
6. Motivasi berhubungan dengan kemampuan tendangan *mawashi gery*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang mempengaruhi kemampuan tendangan *mawashi gery*, maka penulis membatasi masalah yaitu pada: Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya:

1. Daya Ledak Otot Tungkai.
2. Koordinasi Mata Kaki.
3. Kemampuan Tendangan *Mawashi Geri*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi dan batasan masalah diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka *Dojo* SMK Taruna Padang?
2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka *Dojo* SMK Taruna Padang?
3. Apakah Terdapat korelasi yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka *Dojo* SMK Taruna Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui korelasi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka *dojo* SMK Taruna Padang.

2. Mengetahui korelasi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka dojo SMK Taruna Padang.
3. Mengetahui korelasi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *mawashi geri* karateka dojo SMK Taruna Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Penulis Sendiri, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai bahan masukan dan pedoman agar dapat mempertimbangkan program latihan untuk meningkatkan kemampuan tendangan *mawashi gery* agar karateka lebih cepat dan tepat sasaran.
3. Karateka, agar dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan latihan kondisi fisik, khususnya daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki agar kemampun tendangan *mawashi geri* menjadi maksimal
4. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang.
5. Peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut yang berkorelasi dengan variable-variabel lain yang mempengaruhi tendangan *mawashigeri* karate.